

**ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO. 8
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TAHUN 1999
TERHADAP JUAL BELI AKUN *GAME ONLINE PLAYER*
*UNKNOWN'S BATTLEGROUNDS MOBILE***

DI *FACEBOOK*

SKRIPSI

Oleh :

Ferdiana Citra Ernanda Putri

NIM : C92217076



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Surabaya

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdiana Citra Ernanda Putri
NIM : C92217076
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/ Hukum
Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Hukum Islam Dan Undang-Undang No 8
Tentang Perlindungan Konsumen Tahun 1999
Terhadap Jual Beli Akun *Game Online Player*
Unknown's Battlegrounds (PUBG) Mobile Di
Facebook.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sidoarjo, 28 Januari 2021

Saya yang menyatakan



Ferdiana Citra Ernanda Putri
NIM. C92217076

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 8 Tentang Perlindungan Konsumen Tahun 1999 Terhadap Jual Beli Akun *Game Online Player Unknown's Battlegrounds Mobile* Di Facebook” yang telah ditulis oleh Ferdiana Citra Ernanda Putri NIM. C92217076 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqashakan.

Sidoarjo, 28 Januari 2021

Pembimbing



Dr. H. Mohammad Arif, MA
NIP: 197001182002121001

LEMBAR PEGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ferdiana Citra Ernanda Putri NIM. C9221707 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 22 Februari 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Hukum Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



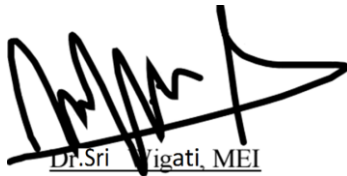
Dr. H. Mohammad Arif, MA
NIP: 197001182002121001

Penguji II



Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag
NIP: 195511181981031003

Penguji III



Dr. Sri Wigati, MEI
NIP: 197302212009122002

Penguji IV



Muhammad Jazil Rifqi, MH
NIP: 199111102019031017

Sidoarjo, 30 Maret 2021

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Masruhan, M.Ag
NIP: 195904041988031003

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PEGESAHAN	iv
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	10
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1999	
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN.....	16
A. Hukum Islam	16
1. Al-Ba'i	16
2. Salam	26
3. Khiyar	28
B. Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen	31
1. Konsep jual beli	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam melangsungkan hidupnya, perlu orang lain dalam setiap kegiatan guna kebutuhannya terpenuhi akan dapat terjalin interaksi. Interaksi tersebut akan timbul kerjasama antar manusia yang sering dijumpai yaitu jual beli. Jual beli adalah gabungan dari kata yang memiliki arti saling berlawanan. Jual adalah kegiatan dimana menukarkan barang yang kita inginkan dengan alat tukar yang biasa disebut uang, sedangkan beli adalah kegiatan menukarkan alat tukar yang biasa disebut uang dengan barang yang diinginkan. Alat tukar berupa uang dapat dilakukan dengan system jual beli antar barang.¹

Jual beli dalam hukum Islam adalah transaksi jual beli antara pembeli dan penjual saling rela yaitu menukar harta atau benda dan uang dengan kesepakatan yang sudah ditetapkan di antara dua belah pihak sesuai syarat dan rukun yang sudah ditetapkan oleh Islam. Rukun jual beli menurut jumhur ulama yakni adanya pembeli, penjual, ijab dan qabul, serta barang atau benda yang diperdagangkan. Adapun syarat jual beli yaitu terdapat persetujuan antar penjual serta pembeli, berakal, keberadaan barang yang diperdagangkan harus jelas, barang yang diperdagangkan bermanfaat dan bisa dimanfaatkan.²

¹ Pudjihardjo, *Fikih Muamalah Ekonomi Syariah* (Malang: UB Press, 2019), 24.

² Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam* (Jakarta: AMZAH, 2014), 28.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih serta masuknya globalisasi di Indonesia menjadikan manusia dengan mudah memperoleh data atau informasi yang diinginkan dengan cepat, bertukar kabar atau pesan dengan orang lain melalui media sosial, melakukan jual beli *online*, serta memainkan berbagai jenis *game online*.

Haroen, *Fiqh Muamalah*, Ed.kedua (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), 128.

Player Unknown's Battlegrounds dapat dimainkan di *mobile* yang di *install* melalui *google play store*, saat ini permainan PUBG sudah dimainkan lebih dari 50 juta pemakai *android* di seluruh dunia. Jenis *android* yang digunakan untuk bermain PUBG adalah 2Gb/16Gb (versi *lite*) namun lebih baiknya menggunakan 4Gb/64Gb dan 6Gb/128Gb (versi asli). Terdapat versi *iOS* dan *Android* untuk permainan ini.⁵

a Adelheid, *1 Hari Menjadi Hacker* (Jakarta Selatan: Mediakita, 2013), 7.

⁶ Andrea Adelheid, *1 Hari Menjadi Hacker* (Jakarta Selatan: Mediakita, 2013), 7.

Dalam jual beli hukum Islam sudah mengatur tentang jual beli, mulai dari prinsip, syarat, serta rukun jual beli. Maka dalam melakukan perlindungan terhadap konsumen, Islam sudah mengatur dengan adanya hak *khiyar*. Hak *khiyar* merupakan hak yang digunakan untuk menjamin kebebasan, kemaslahatan, dan keadilan untuk pembeli dan penjual.

Undang - Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
Pasal 4 yaitu hak konsumen serta Pasal 7 yaitu kewajiban pelaku usaha.⁷

[illegible]

Potensi *gharār* bisa terjadi pada transaksi jual beli ini, karena tidak terdapat pertemuan langsung antar penjual serta pembeli atau secara *online* sehingga transaksi jual beli akun PUBG sekalipun itu online maka harus ada saling kepercayaan dan jelas mekanisme transaksinya. *Gharār* dapat dimaknai sebagai suatu formasi transaksi yang di dalamnya terdapat unsur ketidakpastian atau ketidakjelasan yang dapat menimbulkan potensi adanya pihak yang dirugikan.⁸

Dan Undang - Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan

[illegible]

Penelitian kedua ditulis oleh Salsa Bella Rizky Nur Annisak Tahun 2015 yang berjudul “Analisis Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 11 Pasal 28 Dan Pasal 32 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE) Terhadap Jual Beli Account Clash Of Clans (COC) Via Online”. Penelitian ini menjelaskan tinjauan hukum Islam serta Undang-Undang ITE pada praktik jual beli akun *Clash Of Clans* (COC) online. Penelitian itu dapat disimpulkan jika praktik jual beli itu sah sesuai rukun serta syarat, Ditinjau dari segi Undang-Undang ITE jual beli tersebut banyak terjadi penipuan dan kecurangan.¹² Persamaan pada penelitian tersebut yaitu terletak pada pembahasan yang sama membahas tentang jual beli akun *game* online. Perbedaan dengan penelitian terletak pada analisis pada segi Undang-Undang, dimana penelitian tersebut menggunakan analisis Undang-Undang ITE, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan analisis Undang-Undang Perlindungan konsumen.

¹² Salsa Bella Rizky Nur Annisak, “Analisis Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 11 Pasal 28 Dan Pasal 32 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE) Terhadap Jual Beli Account Clash Of Clans (COC) Via Online ” (Skripsi--Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2015)

Tujuan penelitian digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persoalan-persoalan terhadap susunan masalah yaitu :

- [illegible]

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi ini diinginkan agar memberikan manfaat yakni :

1. Dari segi teori

Penelitian ini diharap mampu menambah pengetahuan serta wawasan terhadap analisis hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1999 terhadap jual beli akun *game online* PUBG *mobile* di Facebook.

2. Dari segi praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharap mampu memberikan bahan masukan pakar hukum Islam untuk melakukan ijtihad terhadap kejadian-kejadian yang baru muncul yang belum diketahui status hukum Islamnya.
- b. Dapat dijadikan pembanding dalam penelitian baru.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah sebuah uraian pengertian yang dibuat sebagai dasar agar tercapainya sebuah hasil pada penelitian. Definisi Oprasional memiliki tujuan yaitu untuk memastikan arti dari judul sehingga tidak membawa dampak kesalahpahaman pada maksud judul.¹⁴ Dalam mencegah kesalahanpahaman pembaca terhadap istilah judul “**Analisis Hukum Islam Dan Undang – Undang No. 8 Tahun 1999 Terhadap Jual Beli Akun *Game Online Player Unknown's Battlegrounds Mobile Di Facebook***”, maka perlu ditekankan maksud dari judul penelitian tersebut dengan cara terperinci yakni :

¹⁴ Widjono, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 120.

- ## H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian ini yakni penelitian metode kualitatif. Maka akan membahas mengenai data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data:

[illegible]

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan penelitiannya dengan menggunakan metode dekriptif kualitatif, mendeskripsikan secara bahasa yang bagus dengan teori analisis deduktif yaitu dengan mengemukakan teori-teori tentang jual beli menurut hukum Islam dan hukum perdata

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer serta sumber data sekunder, yakni :

- a. Sumber data primer yakni sumber data didapat langsung dari masyarakat dengan cara wawancara atau observasi langsung¹⁶

Penelitian ini memperoleh data dari jual beli akun *game online* PUBG *mobile* yaitu data dari penjual dan pembeli di grup Facebook.

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari seseorang pelaksanaan penelitian asalnya dari sumber data yang ada sebelumnya dari perpustakaan maupun penelitian terdahulu.¹⁷

Sumber sekunder yang penyusun gunakan adalah dengan mengambil data-data dari Undang-Undang secara khusus membahas tentang tema bahasan. Sumber data sekunder dibantu referensi mengenai jual beli akun *game online* PUBG *mobile* secara umum dalam Islam. Referensi tersebut berupa buku-buku, *website*, tokoh, akademisi yang mempunyai perhatian terkait hal-hal itu.

¹⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta; PT Rienka Cipta, 2004), 87.

¹⁷ Ibid., 88.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kajian penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian melalui berbagai metode yakni :

a. Observasi

Observasi ialah suatu proses untuk melakukan penyidikan pada sebuah obyek peristiwa maupun kejadian yang diteliti nantinya dengan menggunakan berbagai pengalaman yang telah terjadi¹⁸. Adapun data tentang penelitian ini diperoleh dari penjual dan pembeli di grup @jualbeliakunPUBG

b. *Interview* (wawancara)

Interview(wawancara) yakni cara guna mengumpulkan data penelitian melalui cara analisis pendahuluan untuk menemukan persoalan serta jika peneliti ingin mengetahui hal itu maka dilakukan dengan meberikan berbagai pertanyaan terhadap responden yang akan dituju.¹⁹ Teknik memperoleh informasi melalui cara bertanya langsung pada penjual serta pembeli akun *game online PUBG mobile* di grup @jualbeliakunPUBG.

c. Dokumentasi

¹⁸Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 129.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

Dokumentasi yakni cara mengumpulkan data secara tidak langsung dengan dokumentasi terhadap subjek yang dituju.²⁰

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni tahapan yang pengerjaannya setelah mendapat informasi dari pengumpulan data tujuannya menyempitkan berbagai penemuan menjadi suatu data yang akurat dan teratur.²¹

Analisis data terhadap penelitian ini yakni secara analisis deskriptif. Analisis itu merupakan analisis yang membuat gambaran khusus mengenai jual beli, hukum Islam serta Undang-Undang tentang perlindungan konsumen terhadap jual beli akun *game online* PUBG *mobile* di *Facebook*. Jawaban yang diperoleh haruslah akurat, factual, dan sesuai tercantum dalam rumusan masalah untuk dianalisis tentang bagaimana tinjauan hukum Islam dan Undang - Undang tentang perlindungan konsumen terhadap jual beli akun *game online* PUBG *mobile* di *Facebook*. Pendekatan penelitian dengan pola berfikir metode induktif yakni menitikkan terhadap gejala maupun fakta pada lapangan dengan cara pengamatan lalu membuat kesimpulan atas dasar fakta serta teori.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 117.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rema Rosda Karya, 2004), 248.

b) Dasar hukum Al-Ba'i

1) Surah Al-Baqarah : 275

وَأَحَلَّ لِلَّهِ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“...Padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharankan
riba...”²⁵

2) Surah An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاۤى مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُواۢ اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

²⁴ Mardani, *Fiqh Syariah Ekonomi* (Jakarta:Kencana, 2012), 101.

²⁵ Anggota IKAPI Jawa Tengah, *Al Quran dan Terjemah* (Semarang:CV. Wicaksana,1991),43.

Dalam kedua ayat diatas, Allah dengan tegas dan sangat jelas memperbolehkan dan menghalalkan jual beli. Pada ayat itu dijelaskan bahwa jual beli merupakan akad yang paling mendasar dalam perniagaan (*tijarāh*) adalah suatu cara yang benar ketika seseorang menginginkan memakan atau menggunakan harta milik orang lain.

Dalam hadistnya, Rasulullah banyak menjelaskan syariat akad jual beli. Pada suatu hari Rasulullah ditanya: “pekerjaan apakah yang dikatakan halal?” Beliau menjawab “pekerjaan yang seseorang itu dikerjakan melalui tangannya sendiri adalah setiap jual-beli yang dibaikkan”. (HR. Imam Al-Bazzar). Dalam hadist tersebut dijelaskan jual beli yang dibaikkan maksudnya yakni jual beli yang tidak terdapat penipuan (*gharar*) dan sesuai dengan aturan hukum fikih. Rasulullah pun memberikan janji baik suatu saat diakhirat bagi para pedagang (penjual serta pembeli) yang berlaku jujur dalam jual beli. Beliau mengatakan: “pedagang jujur serta Amanah bersama dengan Nabi, orang-orang *Shiddiq*, dan para *Syuhada'*. (HR. Imam At-Tirmidzi). Jual beli tersebut merupakan akad yang sudah ada sejak Zaman

[illegible]

4) Ijma'

Dengan demikian, hukum dasar diperbolehkannya akad jual beli yakni atas dasar *Al-quran, Al-Hadist, dan Ijma' (Kesepakatan) Ulama*. Maka sesuai uraian diatas dapat dikatakan bahwa status Jual-Beli sangat kuat dengan pertimbangan dasar hukum yang diambil langsung dari tiga sumber hukum Islam.

Transaksi jual-beli dibutuhkan Rukun (*Asas*) untuk memperkuat terjadinya sebuah transaksi jual-beli, maka jika tidak terdapat Rukun jual beli itu hukumnya tidak sah. Penentuan rukun (*Asas*) jual-beli sendiri mempunyai perbedaan

²⁸ Wasilatur Rohmaniyah, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 52.

Rukun (*Asas*) jual-beli menurut pendapat *Ulama Hanafiyyah* hanya satu yakni *ijab* dan *qabul*. *Ulama Hanafiyyah* berpendapat, rukun (*Asas*) jual-beli hanya unsur rela antar kedua pihak atau suka sama-suka yaitu penjual serta pembeli pada transaksi jual beli.³⁰ Menurut Mayoritas (*Jumhur*) ulama, rukun jual-beli dibagi menjadi 4, yakni:

- Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, ada tiga rukun jual beli yakni:

- Pihak yang ada dalam perjanjian jual beli yakni penjual, pembeli, serta pihak lain pada perjanjian itu.

- Objek dalam jual beli terdapat dari benda yang berwujud maupun tidak berwujud, yang bergerak atau tidak, dan yang terdaftar maupun tidak.

³¹ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta:Gaya Media, 2020), 115.

Kesepakatan antara pembeli dan penjual dapat dilaksanakan dengan tulisan, lisan, maupun isyarat. Kesepakatan itu mempunyai makna hukum sama.³²

Melaksanakan jual beli, wajib terpenuhi beberapa syarat yang membuat jual beli sah. Dalam syarat itu ada syarat yang berhubungan dengan pelaksana akad serta terdapat syarat yang berhubungan dengan barang akad, yakni suatu harta dipindahkan dari satu pihak ke pihak lain melalui penukaran ataupun dijual. Terdapat syarat jual-beli menurut Mayoritas Jumhur Ulama yakni :

Ulama sepakat jika seorang pelaksana akad jual beli wajib memenuhi syarat yakni:

Baligh merupakan keadaan anak di usia tertentu dengan jelas segala urusan yang dihadapi, mampu membandingkan mana baik serta jelek. Transaksi Jual-beli yang dilakukan dengan anak kecil yang masih belum berakal, serta orang gila maka hukum nya dianggap tidak sah. Adapun bila si anak kecil itu *Mumayyis* (sudah diusia

[illegible]

Mayoritas Jumhur Ulama berpendapat jika seorang pelaksana akad jual beli wajib sudah diusia baligh serta berakal , jika yang melakukannya belum masuk usia baligh maka jual-belinya tidak sah, walaupun dengan mendapatkan perizinan walinya.

Seorang pelaksana akad harus berbeda. Maksudnya yaitu jika seseorang yang melakukan akad jual-beli tidak bisa berbuat sebagai penjual serta pembeli secara bersama.³⁴

Jika *ijab-qabul* sudah diucap pada sebuah transaksi akad jual-beli, maka kepemilikan dari suatu barang/jasa maupun uang telah berpindah kepemilikan. Barang/Jasa menjadi milik pembeli serta uang menjadi milik si penjual.

(a) Seorang mengucap telah baligh dan berakal

(b) Qabul harus sesuai ijab

³⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fikih Muamalah* (Jakarta:Amzah, 2010), 188.

3) Syarat atau ketentuan barang yang diperjual-belikan (*Ma'qud 'alāih*)

(a) Barang sudah ada maupun tidak ditempat, namun penjual mengatakan kesanggupan meng adakan barang tersebut.

(c) Dimilik oleh Seseorang. Apabila barang belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjual-belikan, seperti memperjual-belikan ikan dilaut.

(d) Dapat diberikan ketika akad berlangsung maupun waktu persetujuan pada saat transaksi berlangsung.³⁶

4) Syarat nilai tukar

Nilai tukar suatu barang menjadi unsur penting dalam jual-beli. Ulama fikih menjelaskan bahwa syarat nilai tukar haruslah :

(1) Kesepakatan harga di kedua pihak harus jelas baik secara total maupun nominal.

(2) Dapat diberikan ketika akad berlangsung atau pada kesepakatan saat transaksi berlangsung

³⁶ Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah* (Semarang:CV. Toha Putra, 1978), 132.

(3) Jika sifatnya *barter*, maka barang sebagai nilai tukar.³⁷

e) Macam-macam jual beli

Banyak jenis Jual-beli yang dilarang dalam Islam. Menurut Mayoritas Jumhur Ulama membagi hukum pada jual beli menjadi dua yaitu jual beli *shahih* serta jual beli *fasid*. Secara hukum, Islam tidak mendefinisikan dengan detail tentang jual beli yang diperbolehkan. Islam cuma menitikkan pada norma umum jual beli. Secara singkatnya, Islam memperbolehkan berbagai macam jual beli namun bukan melanggar serta tidak bertentangan dengan norma.

Macam – macam jual-beli dari nilai pertukarannya dibagi menjadi tiga,³⁸ yaitu:

- (a) Jual beli pesanan (*Salam*) yakni jual beli dari pemesanan, dengan memberi uang depan lalu barangnya belakangan.
- (b) Jual beli *muqayaddhāh* (*barter*) adalah jual beli menukar barang dengan barang, seperti menukar sepatu dengan celana.
- (c) Jual beli *muthlāq* adalah jual beli yang barangnya ditukarkan dengan hal yang sudah disetujui untuk menjadi alat tukar, contohnya uang.

³⁷ Gufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 122.

³⁸ Rachmat Syafi'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2000), 101-102.

(a) Jual beli sah menurut hukum Islam adalah jual beli terpenuhinya rukun dan syarat jual beli serta tidak adanya *gharār* atau penipuan didalamnya. Terdapat satu jual beli pada hukum Islam meskipun tanpa ijab dan qabul yakni dengan saling memberikan dikenal dengan *al-Mu'aataāh*, yakni jual beli dengan mengambil serta memberi barang tanpa ijab qabul, contohnya seseorang membeli rokok dengan label harga dikemas yang diberi penjual, lalu memberikan uang pembayara ke penjual.³⁹

Fiqh Muamalah (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2002), 77-78.
 di, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Cet I, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,

⁴⁰ Gufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Cet I, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 131.

Walaupun jual beli salam merupakan jual beli dimana barang belum tersedia, tetapi dikecualikan dengan syarat yang berlaku sebab kebutuhan masyarakat. Landasan tersebut membuat jual beli salam boleh sebagai aktivitas bermuamalah manusia.⁴⁴

Dalam *bai' as-Salam* rukun harus terpenuhi yakni :⁴⁵

- Mayoritas jumurh ulama berpendapat *sighat* wajib dengan ucapan yang menyertakan kata memesan barang, jual beli *salam* dasarnya jual beli objeknya belum ada. Namun dibolehkan

⁴⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011), 90.

Adapun syarat sah dalam jual-beli *salam* sama dengan syarat jual-beli pada umumnya, tetapi terdapat syarat khusus jual beli *Salam*. Syarat jual beli salam berhubungan dengan *ra's al-māl* (modal atau harga) serta *muṣlām fih* (obyek akad maupun pesanan).⁴⁷

(1) Jelas bentuk *muslām fih* (barang yang dipesan).

(3) Jelas bentuk akad.

(5) Waktunya tertentu diketahui.

(7) Tidak menyebutkan dimana tempat pemesanan atau tempat penyerahan.

a) Pengertian *khiyar*

⁴⁶ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Yogyakarta: STAIN Metro Lampung, 2014), 73.

⁴⁷ Rahmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah* (Bandung:Pustaka Setia, 2004), 33.

⁴⁸ Abdul Fatah Idris, *Fikih Islam Lengkap* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004), 161.

Salah satu prinsip jual beli menurut hukum Islam yaitu adanya hak pelaku usaha yang melakukan sebuah transaksi untuk meneruskan atau membatalkan transaksi. Hak tersebut disebut dengan *khiyar*. Keuntungan adanya *khiyar* merupakan

⁵⁰ Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia* (Jakarta:Prenada Media,2005), 80.

(1) *Khiyar* majlis, adalah hak pilih antara kedua belah pihak yang melakukan akad untuk membatalkan akad, selama kedua belah pihak masih dalam satu majlis akad (diruangan toko) yang belum berpisah. Maksudnya yaitu transaksi dapat dikatakan sah setelah kedua belah pihak berpisah dan salah seorang diantara mereka melakukan pilhan untuk membeli dan/ atau untuk menjual.

(3) *Khiyar ru'yah*, adalah hak pilih bagi pembeli untuk menyatakan dapat dilangsungkan atau dibatalkan akad jual beli yang dilakukan dalam suatu objek yang objek tersebut belum dilihatnya ketika akad berlangsung.

[illegible]

- (4) *Khiyar* syarat, adalah *khiyar* yang dijadikan syarat antara pembeli dan penjual untuk meneruskan atau membatalkan jual beli dalam waktu tiga hari.

B. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen

Kehidupan bermasyarakat terdapat perkembangan dibidang perindustrian serta perdagangan nasional menghasilkan beberapa macam barang serta jasa yang bisa dikonsumsi publik. Untuk memenuhi kebutuhan barang maupun jasa terdapat ketidakseimbangan antar pembeli dan penjual, dari kondisi tersebut perlu Undang-Undang tujuannya sebagai perlindungan kepentingan serta memfasilitasi konsumen.

1. Konsep jual beli

Hukum perlindungan konsumen didalam Undang – Undang tersebut tidak menjelaskan mengenai bagaimana pengertian terhadap jual beli, tetapi menjelaskan mengenai subjek serta objek pada proses jual beli. Sistem jual beli yang terjadi antar penjual dan pembeli yakni ketika terjalin kesepakatan kehendak serta pernyataan keduanya hingga barang dan harga yang dijadikan objek jual beli. Setiap orang mempunyai hak pada penentuan kontrak tanpa terikat suatu apapun sebab jual beli memiliki asas yang wajib dilakukan.⁵²

⁵² Salim, *Hukum Kontrak Teori Dan Teknik Penyusunan Kontrak* (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), 9.

- 1) Memberi kesempatan konsumen untuk menguji maupun mencoba barang/jasa dan memberi jaminan atau garansi kepada barang yang dibuat atau dijual;
- 2) Memberi kompensasi/ganti rugi/penggantian jika barang atau jasa yang diterima konsumen tidak sesuai perjanjian
- 3) Memberi informasi benar, jelas dan jujur terkait keadaan/kondisi maupun jaminan barang /jasa serta memberi keterangan untuk Penggunaan, Perbaikan, bahkan Pemeliharaan;
- 4) Menjamin kualitas barang/ jasa yang dihasilkan, dan penjualan barang atas ketentuan standar mutu barang/ jasa yang berlaku;
- 5) Memperlakukan dan melayani konsumen dengan benar serta jujur juga tidak ada tindakan diskriminatif;
- 6) Memberi kompensasi/uang ganti rugi/dana pengganti kerugian yang telah disebabkan pemakaian serta pemanfaatan barang atau jasa yang dijual;
- 7) Beritikad baik melaksanakan aktivitas usahanya;

⁵⁶ Pasal 7 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

dan kewajiban Pelaku Usaha, tujuannya untuk memberi perlindungan konsumen agar dapat membuat iklim perusahaan yang sehat, serta bisa mendukung munculnya perusahaan tangguh demi menghadapi persaingan penyediaan barang atau jasa yang berkualitas.

b. Konsumenten

Menurut Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Konsumen adalah orang yang menjadi pemakai barang atau jasa baik tersedia pada masyarakat, kepentingan sendiri, keluarga, orang lain, ataupun makhluk hidup lainnya serta tidak dijual-belikan.⁵⁷ Dalam bahasa sederhananya konsumen yakni pengguna dan pemakai barang atau jasa orang lain.

Perlindungan konsumen merupakan usaha badan hukum Negara pada hal memberi perlindungan kepada konsumen atas tindakan yang sewenang-wenang oleh suatu perusahaan.

Hak – hak konsumen harus ditegakkan sehingga dapat terlaksananya perlindungan konsumen dengan perlindungan pelaku usaha, hak-hak yang didapat konsumen yaitu sebagai berikut.⁵⁸

- 1) Hak atas informasi jelas, benar dan jujur tentang kondisi barang, serta jaminan barang atau jasa yang akan diperoleh;
- 2) Hak atas kenyamanan, keamanan, serta keselamatan konsumsi barang atau jasa;

⁵⁷ Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

⁵⁸ Pasal 4 Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

- 1) Wajib Membaca serta mengikuti informasi dalam tahap pemakaian maupun pemanfaatan barang/jasa, guna meningkatkan keamanan serta keselamatan;
- 2) Membayar sesuai kesepakatan nilai tukar;
- 3) Memiliki Itikad baik dalam melakukan Transaksi pembelian barang/ jasa;

Selain itu konsumen juga memiliki kewajiban yang harus dilakukan dalam melakukan transaksi Jual-beli sebagai berikut:⁵⁹

[illegible]

- 4) Mengikuti upaya dalam pelaksanaan hukum sengketa dan perlindungan konsumen secara patut.

2. Tujuan dan asas perlindungan konsumen

Tujuan di Berlakukannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen yaitu supaya konsumen agar mendapatkan perlindungan yang sesuai. Upaya perlindungan ini dilakukan guna terwujudkannya keseimbangan perlindungan kepentingan pelaku usaha dan konsumen dengan cara meningkatkan harkat dan martabat konsumen.⁶⁰

- Bertanggung Jawab Untuk Berusaha Memperbaiki
- Adapun beberapa Asas yang Relevan pada pembelaan, yaitu :⁶²
- Asas Kepastian Hukum, yaitu Konsumen Dan Pelaku Usaha Mematuhi ketentuan Hukum serta mendapat Perlindungan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen Hingga Keadilan, Pada Penerapan Undang-Undang Serta Penegakan Hukumnya.
 - Asas Keseimbangan, yaitu Terdapatnya Keseimbangan Kepentingan Konsumen, Pelaku Usaha Serta Pemerintah Dalam Bentuk Materil Maupun Spiritual.

Bertanggung Jawab Untuk Berusaha Memperbaiki

Adapun beberapa Asas yang Relevan pada pembelaan, yaitu :⁶²

- Asas Kepastian Hukum, yaitu Konsumen Dan Pelaku Usaha Mematuhi ketentuan Hukum serta mendapat Perlindungan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen Hingga Keadilan, Pada Penerapan Undang-Undang Serta Penegakan Hukumnya.
- Asas Keseimbangan, yaitu Terdapatnya Keseimbangan Kepentingan Konsumen, Pelaku Usaha Serta Pemerintah Dalam Bentuk Materil Maupun Spiritual.

A. Sejarah dan Pengertian Game Player Unknown's Battlegrounds *Mobile*

Player Unknown's Battlegrounds mulai dikembangkan 2016 dirilis Steam Early access serta selesai Desember 2017. Versi PC berhasil mendapat rekor di Steam serta sangat sukses hingga menang berbagai penghargaan *Game of the Year*. PUBG sebagai pelopor indikator game *battle royale* sesungguhnya. Versi PC PUBG sangat populer sehingga versi *mobile* direncanakan sesudahnya. Lightspeed dan Quantum Studio Grup, divisi pengembang internal Tencent Games, yakni

[illegible]

Pangkat silver terdiri atas 4 batch juga, *Silver I*, *Silver II*, *Silver III*, *Silver IV*, serta *Silver V*.

c) *Gold (Heroic Gold)*

Rank *Gold* yang dilambangkan dengan *SHOTGUN*. Dimana ini menjadi salah satu senjata terbaik dalam pertempuran jarak dekat di *PUBG mobile*. Pangkat ini menandakan bahwa pemain sudah mulai ahli dalam bermain. Pangkat *Gold* terdiri dari *Gold I*, *Gold II*, *Gold III*, *Gold IV*, dan *Gold V*.

d) *Platinum (Tough Platinum)*

Setelah *Gold*, pemain akan bertemu dengan *Tough Platinum*. Dimana pemain di pangkat ini adalah Pro (ahli). Dilambangkan dengan *UMP 45* yang merupakan senjata efektif untuk pertempuran jarak dekat hingga menengah. Terdiri dari *Platinum I*, *Platinum II*, *Platinum III*, *Platinum IV*, dan *Platinum V*.

e) *Diamond (Immortal Star Diamond)*

Pemain disini telah profesional dan mahir sebagai pemain game *PUBG mobile*. Dilambangkan juga dengan *AKM* dan *M16A4* yang merupakan senjata paling baik dalam pertarungan jarak jauh. Terdiri atas *Diamond I*, *Diamond II*, *Diamond III*, *Diamond IV*, dan *Diamond V*.

f) *Crown (Glory Crown)*

Rank tertinggi dalam PUBG *Mobile*. Pihak *Developer* melambangkan Rank ini dengan senjata Kar98K yang digunakan

lingkaran zona putih (zona bermain) akan mengalami kehabisan darah bahkan akan mati, serta lingkaran putih akan mengecil terus menerus.

Akibat dari kecilnya zona bermain, seluruh pemain akan bertemu satu sama lain pada akhir, dan para pemain akan bertempur habis-habisan guna bertahan hidup lalu menjadi pemain akhir memenangkan permainan, itu disebut *chicken dinner*.⁶⁹

B. Praktik Jual Beli Akun Player Unknown's Battlegrounds

1. Transaksi jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds*

Praktik jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds* di media sosial Facebook mengaitkan beberapa pihak digrup, dimana pada grup terdapat admin yaitu pemilik akun Facebook @jualbeliakunPUBG yang berperan sebagai penyedia sarana bagi para pecinta game online *PUBG mobile*, disini admin sama sekali tidak melaksanakan transaksi melainkan hanya sebagai pemantau dan menerima keluhan-keluhan dari para pembeli (Bahar Rianto, Taufan Juniarto, Danu Pramana). Bahar merupakan seorang pembeli serta pecinta *game PUBG mobile* sejak 2019. Taufan merupakan seorang pembeli dan pecinta game *PUBG mobile* sejak 2020. Serta Danu merupakan sesorang pembeli serta pecinta *game PUBG mobile* sejak 2020.

Muhammad Royani merupakan penjual Akun *Player Unknown's Battlegrounds* (PUBG) *mobile* yang bertempat tinggal di Jalan Raya Desa Kemiri Sidoarjo. Dari kegemarannya bermaina PUBG mobile

⁶⁹ Danu Pramana (Pembeli Akun PUBG), *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Desember 2020.

Proses jual beli akun *Playero Unknown's Battlegrounds* kebanyakan sama seperti jual beli online ada umumnya. Ketika pada saat terjadinya kesepakatan harga dan melakukan pembayaran setelahnya maka *email* dan *password* akan diserahkan. Dalam transaksi jual beli akun Player Unknown's Battlegrounds terdapat cara penyerahan akun, antara lain yaitu:

- ⁷⁰ Muhammad Royani (Penjual Akun PUBG), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Desember 2020.

b. Menggunakan jasa REKBER (Rekening Bersama), Rekber bertugas menjadi pihak ketiga (pemilik akun @jualbeliakunPUBG) antara Royani dan pembeli dalam arah pergerakan uang yang semula uang dari pembeli langsung dibayarkan pada Royani namun adanya jasa rekber ini akhirnya menjadi perantara antara Royani dan pembeli agar Royani tidak langsung menerima uang dari pembeli. Harga akun tersebut tergantung pada tingkat atau level pada akun PUBG *mobile*, mulai dari harga 100.000 hingga lebih dari 1.000.000. Apabila produk telah diterima pembeli maka rekber akan mengirim uangnya pada Royani.⁷²

⁷² Muhammad Royani (Penjual Akun PUBG), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Desember 2020.

3. Persoalan yang biasanya timbul pada jual beli *game Player Unknowns Battlegrounds*

Dalam jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds* biasanya terdapat permasalahan/kerugian yang akan dialami pembeli atau penjual, antara lain yaitu:

- a. Pada saat akun *Player Unknown's Battlegrounds* telah dibeli terkadang dapat tiba-tiba tidak bisa digunakan atau bahkan hilang. Sehingga ketika penjual telah menerangkan spesifikasi akun dan rank *PUBG mobile* yang akan dijual ke calon pembeli, calon pembeli yang sudah sepakat lantas mentransfer pada pihak penjual. Penjual lalu menyerahkan *email* dan *password* yang berisi data permainan *PUBG mobile*. Akan tetapi kadang setelah beberapa hari *game* tersebut tiba-tiba tidak bisa dipakai atau bahkan hilang. Dan Pihak pembeli berusaha menghubungi penjual namun dilihat tidak ada respon maka itu kerugian pada pembeli yang hampir sering terjadi.⁷⁹
- b. Pihak penjual juga biasanya menghadapi kecurangan pembeli, salah satunya yaitu menunjukkan bukti transfer yang palsu, bukti transfer sebelum dikirim ke penjual diedit maupun dimanipulasi terlebih dahulu oleh pembeli yang seakan-akan pembeli sudah transfer ke rekening penjual tetapi pembeli belum transfer.⁸⁰

⁷⁹ Taufan Juniarto (Pembeli Akun PUBG), *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Desember 2020

⁸⁰ Muhammad Royani (Penjual Akun PUBG), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Desember 2020.

4. Pendapat pembeli dalam jual beli akun game Player Unknown's Battlegrounds di Facebook

Permainan *Player Unknown's Battlegrounds* banyak diminati dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Terdapat beberapa pendapat gamers mengenai game *Player Unknown's Battlegrounds*:

- a. Bahar Rianto, menurutnya transaksi yang dilakukan dengan Muhammad Royani awalnya berjalan dengan lancar namun beberapa hari setelah digunakan akun tersebut hilang sehingga Bahar merasa dirugikan dan pada saat Bahar meminta akun tersebut kembali namun Muhammad Royani tidak bertanggungjawab. Bahar membeli akun pada level Diamond .⁸¹
- b. Taufan Juniarto, menurut Taufan transaksi bermula pada saat dia ingin menaikkan level dengan instan dan akhirnya Taufan membeli akun tersebut kepada Muhammad Royani, pada saat sudah melakukan transaksi akun tersebut hilang dan tidak bisa digunakan. Taufan menghubungi pihak penjual karena sesuai dengan kesepakatan diawal apabila terdapat ketidaksesuaian akun bisa dikembalikan namun penjual tidak merespon Taufan. Taufan membeli akun dengan level *Gold*. .⁸²
- c. Danu Pramana, menurut Danu jual beli seperti ini memang sangat rentan terhadap potensi penipuan karenanya antara penjual dan pembeli tidak bisa bertemu dalam satu tempat dan penipuan itupun

⁸¹ Bahar Rianto (Pembeli Akun PUBG), *Wawancara*, Sidoarjo, 3 Januari 2020

⁸² Taufan Juniarto (Pembeli Akun PUBG), *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Desember 2020

83

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan terhadap pengguna akun *game Player Unknown's Battlegrounds mobile* mengenai menggunakan *PUBG mobile* terdapat tiga yang bermain, mereka merasa dirugikan dalam transaksi tersebut karena ketidaksesuaian akun yang diperjualbelikan.

[illegible]

Bahwa dalam hal metode jual beli dalam rangka mencari keuntungan ini tidak lain menggunakan sarana *online* seiring dengan perkembangan zaman maka lama-lama proses konvensional dengan bertatap muka diganti dengan fasilitas melalui internet. Proses jual beli jasa informasi antara dua pihak pada satu perusahaan dengan internet. Namun dalam hal prinsip jual beli tentu saja memiliki ketetapan dalam artian bahwa proses dimulai dengan mencari lokasi keberadaan penjual, memilih suatu produk yang dibutuhkan, menanyakan harga produk tersebut, membuat penawaran dengan penjual, terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli, mengecek identitas serta validasi mekanisme pembayaran, penyerahan barang penjual serta penerimaan barang oleh pembeli.

1. Pembeli akan mencari informasi tentang penjual yang mengunggah data-data game dengan informasi yang dibutuhkan mengenai kriteria spesifikasi dari akun yang dibeli beserta *contact person* si penjual apabila pembeli berminat membeli akun game tersebut.

Di dalam kaidah Hukum Islam sendiri pun bahwa segala sesuatu yang bertujuan memberi *mudharat* kepada orang lain dilarang atau dibatasi karena pedoman ikatan anatara individu dan kebutuhan hidupnya sangat diperhatikan oleh Hukum Islam. Oleh sebab itu dibutuhkan keadilan untuk melakukan transaksi jual beli dalam hal kebutuhan manusia.⁸⁴

Dilihat dari sistem jual beli pada akun *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* maka jual beli tersebut dapat dikatakan jual beli salam yang termasuk dalam konteks muamalah. Dalam pengertian, jual

⁸⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta:Rajawali Pers, 2002), 68.

beli salam merupakan pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran di muka.⁸⁶

Apabila dilihat dari penjelasan diatas peneliti menganalisis jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* di Facebook menggunakan hukum Islam. Menurut Mahzab Hanafiyah adapun rukun jual beli dapat kita lihat pada bab II yaitu *ijab* dan *qabul*. Dalam artian bahwa *ijab* adalah barang yang dipertukaran dan *qabul* adalah perlambangan daripada kata atau perilaku atas perpindahan barang dan hak kepada sang pembeli.

Jumhur ulama berpendapat bahwa rukun jual beli setidaknya ada empat yakni adanya pelaku yaitu penjual dan pembeli, adanya *kesepakatan*, adanya Obyek yang dipertukarkan, adanya nilai tukar pengganti barang.⁸⁷ Disini akan penulis paparkan yaitu :

1. Pelaku yaitu penjual dan pembeli (*al-muta'qidāin*)

Pada praktik jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds mobile* di Facebook terdapat penjual dan pembeli. Dimana penjual merupakan anggota grup dari akun @jualbelikunPUBG di Facebook, sedangkan pembeli yakni masyarakat atau pecinta *game* yang tertarik membeli akun *PUBG mobile* di Facebook.

2. *Sighāt* atau kesepakatan (ijab dan qabul)

Pada praktik jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* di Facebook terindikasi kalimat yang dapat menyiratkan *ijab* dan *qabul* antara penjual dan pembeli melalui media sosial.

⁸⁶ Muhammad Syafi’I Antonio, *BANK SYARIAH Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), 108.

⁸⁷ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta:Gaya Media, 2020), 115.

3. Obyek yang dipertukarkan

Dalam hal ini bahwa yang menjadi obyeknya adalah akun PUBG tersebut dalam bentuk *email* dan *password* akun PUBG.

4. Nilai tukar pengganti barang

Nilai pengganti dimaksudkan bahwa ketika barang sudah beralih hak ada imbalan terhadap penjual yaitu berupa harga dalam penggantian barang yang dipertukarkan pada praktik jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* di Facebook sesuai dengan level pada akun *PUBG mobile*.

Maka pada praktik jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* di Facebook sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli dan tidak melenceng dalam aturan hukum Islam. Namun jual beli akun PUBG mobile ini terdapat hak *khiyar* apabila terdapat ketidaksesuaian akun yang diperjualbelikan. Dalam praktiknya pada jual beli akun PUBG mobile ini ketidaksesuaian akun tersebut tidak diketahui pembeli, sehingga dapat diketahui setelah akad, dimana akun tersebut hilang tidak bisa digunakan. Dalam hal tersebut pembeli berhak mengembalikan barang atau meminta ganti rugi pada penjual karena terdapat ketidaksesuaian akun sesuai kesepakatan antara pembeli dan penjual.

Dalam hal kesepakatan yang dilakukan penjual dalam menerima komplain oleh pembeli yaitu apabila terdapat ketidaksesuaian akun yang diketahui lebih dari tiga hari setelah akad maka pembeli tidak bisa komplain, namun apabila pembeli mengetahui ketidaksesuaian akun yang

Dalam praktik jual beli akun yang dilakukan oleh Muhamad Royani dan para pembelinya yaitu pada saat muhamad royani memposting akun tersebut dan terdapat pembeli yang minat setelah tercapainya kesepakatan maka pembeli melakukan transfer pada Muhamad Royani dan Muhamad Royani memberikan akun tersebut dalam bentuk *email* dan *password* akun. Kemudian setelah dua hari untuk Bahar Rianto dan Danu Pramana, sehari untuk Taufan Juniarto, akun tersebut tidak bisa digunakan dan hilang. Setelah para pembeli melakukan komplain pada Muhamad Royani namun Muhamad Royani tidak bersedia mengganti akun tersebut dengan alasan karena akun tersebut sudah mereka gunakan dan bisa saja akun tersebut rusak atau salah pencet pada saat menggunakannya.

Namun apabila cacat tersebut diketahui setelah terjadinya akad maka pembeli berhak mendapatkan hak *khiyar* dengan cara mengembalikan barang tersebut atau meminta ganti rugi. Sejalan dengan

Sedangkan dari kualitas akun yang diperjualbelikan oleh Muhamad Royani di Facebook secara hukum Islam adalah jual beli yang sifatnya *gharār*. Secara etimologi *Gharār* memiliki arti ragu, tipu muslihat, pemalsuan atau tindakan dengan maksud merugikan pihak lain. Apabila pada suatu jual beli yang dilandasi dengan tipu daya baik itu dalam hal obyek yang diperjual belikan atau dalam hal ketersediaan barang secara riil dan mengenai penggantian nilai tukar. Menurut imam Nawawi, *gharār* adalah unsur akad yang dilarang Islam. Imam Al-Qarafi berpendapat *gharār* yakni akad yang tidak memiliki ketentuan atau kepastian dengan tegas apakah akan terjadi atau tidak terjadi seperti contoh yaitu jual beli rumah yang masih dikontrakkan dan menunggu masa si pengontrak habis.⁸⁸

⁸⁸ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 147.

Setelah penjual mendapatkan akun tersebut penjual akan menjual akun pada grup jual beli akun *PUBG mobile* di Facebook. Setelah mempromosikan akun dan ada pembeli yang tertarik maka pembeli langsung menghubungi penjual dan melakukan transaksi setelah sepakat dengan harga pembeli langsung mentransfer uang dan mendapatkan *email* dan *password* akun *PUBG mobile* tersebut. Setelah pemakaian beberapa hari akun tersebut tiba-tiba hilang. Islam melarang jual beli dengan unsur tipuan sebab akan mengakibatkan kerugian pada salah satu pihak pada satu pihak yakni pembeli.

Firman Allah menjelaskan bahwa Allah SWT menghalalkan jual beli sebab memiliki manfaat yang begitu besar yakni saling menguntungkan kedua belah pihak seperti pada surah Al-Baqarah ayat 275:

[illegible]

dibaliknya memiliki unsur penipuan maka ia akan merasa ditipu yang menyebabkan rasa ketidakrelaan walau saat transaksi sama-sama rela.

Maka dapat ditarik kesimpulan jika praktik jual beli akun *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* di Facebook ini dapat dikatakan jual beli yang sah sebab memenuhi rukun dan syarat jual beli, namun praktik jual beli seperti ini tidak diperbolehkan sebab terdapat unsur *gharar*. Maka dalam kaidah fiqh disebutkan:

الأَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْحِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

Artinya: “ Hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”⁹¹

Adapun maksud dari fiqh diatas mengenai bentuk dasar muamalah yang diperbolehkan dalam hukum Islam namun apabila menyangkut pada keterkaitan topik masalah jual beli *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* di Facebook dapat diperbolehkan bila dalam praktiknya tidak melanggar dari syara'.

Pola struktur masyarakat dengan melindungi hak-hak individu maupun kelompok merupakan bagian dari landasan dasar aturan yang hidup dan berkembang di dalam masyarakat. Maka dari itu aturan dapat dibuat dengan tujuan sesuai persoalan yang ada dimasyarakat. Apabila kita sampai pada topik perlindungan konsumen kiranya dalam hal ini tentu berkaitan pada tanggung jawab pelaku usaha maupun konsumen itu

⁹¹ A. Djazuli, *Kaidah-kaidah fikih: kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalahmasalahyang Praktis* (Jakarta:Kencana, 2007), 130.

- 1) Konsumen berhak dijamin kenyamanan, keamanan dan keselamatan apabila menggunakan atau mengkonsumsi barang/jasa tersebut;
- 2) Konsumen berhak diberi kebebasan untuk memilih barang/jasa yang dibutuhkan sesuai dengan nilai tukar yang berlaku;
- 3) Konsumen berhak mendapat informasi yang benar, jelas, dan jujur tentang kondisi barang/jasa;
- 4) Konsumen berhak untuk mengkritik/memberi keluhan apabila barang yang digunakan tidak sesuai;
- 5) Konsumen berhak mendapat perlindungan secara hukum dalam hal penyelesaian sengketa perlindungan konsumen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Konsumen berhak mendapat pemberdayaan guna dan informasi terkait hak-hak konsumen;
- 7) Konsumen berhak mendapat perlakuan yang benar, jujur serta adil tanpa adanya diskriminasi;
- 8) Konsumen berhak menuntut ganti kerugian atau kompensasi apabila barang 'jasa yang diterima tidak sesuai dengan yang diperjanjikan;

[illegible]

- 3) Tidak menimbulkan, harus sesuai standar dan jujur dalam hal penawaran konsumen;
- 4) Mempertahankan standar mutu atau kualitas barang dan/atau jasa yang ditawarkan;
- 5) Mampu menyediakan tester atau pengujian terhadap barang dan jasa yang ditawarkan serta memberikan garansi atas barang dan jasa yang diperjual belikan;
- 6) Menyediakan kompesasi, atau ganti kerugian terkait penggantian pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa dan;
- 7) Menyediakan kompensasi, atau ganti kerugian terkait barang dan jasa yang diterima konsumen tidak sesuai seperti yang sebagaimana perjanjian.

- 3) Tidak menimbulkan, harus sesuai standar dan jujur dalam hal penawaran konsumen;
- 4) Mempertahankan standar mutu atau kualitas barang dan/atau jasa yang ditawarkan;
- 5) Mampu menyediakan tester atau pengujian terhadap barang dan jasa yang ditawarkan serta memberikan garansi atas barang dan jasa yang diperjual belikan;
- 6) Menyediakan kompesasi, atau ganti kerugian terkait penggantian pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa dan;
- 7) Menyediakan kompensasi, atau ganti kerugian terkait barang dan jasa yang diterima konsumen tidak sesuai seperti yang sebagaimana perjanjian.

- 3) Tidak menimbulkan, harus sesuai standar dan jujur dalam hal penawaran konsumen;
- 4) Mempertahankan standar mutu atau kualitas barang dan/atau jasa yang ditawarkan;
- 5) Mampu menyediakan tester atau pengujian terhadap barang dan jasa yang ditawarkan serta memberikan garansi atas barang dan jasa yang diperjual belikan;
- 6) Menyediakan kompesasi, atau ganti kerugian terkait penggantian pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa dan;
- 7) Menyediakan kompensasi, atau ganti kerugian terkait barang dan jasa yang diterima konsumen tidak sesuai seperti yang sebagaimana perjanjian.

senang dan bisa percaya terhadap akun yang dijual. Pada Pasal 7 ayat 5 konsumen mendapatkan hak untuk menguji atau mencoba akun *PUBG mobile* tersebut karena apabila setelah beberapa hari pemakaian ternyata terdapat ketidaksesuaian akun maka konsumen berhak mendapatkan ganti rugi atau kompensasi atas akun yang diterima tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan pelaku usaha pada saat mempromosikan akunnya sesuai dengan Pasal 7 ayat 7

Itu berarti telah menjadi jelas pula bahwa ganti rugi terhadap akun *PUBG mobile* adalah wajib dilakukan sebab akun yang diperjual belikan telah melanggar Undang-Undang Konsumen secara nyata terkait perolehannya dengan cara *pishing* atau *hacker* yang menimbulkan kerugian bagi konsumen.

B. Saran

1. Sebaiknya para pembeli jika ingin membeli akun *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* di Facebook lebih baiknya untuk meminta jaminan berupa identitas dari pihak penjual seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Sebaiknya untuk para pembeli disarankan menggunakan third apps seperti aplikasi Shopee atau jasa REKBER (Rekening Bersama) untuk menghindari kecurangan.
3. Apabila terjadi penipuan yang berupa hilangnya akun diharapkan segera lapor pada pusat game *PUBG mobile*.
4. Sebaiknya penjual menghindari melakukan kecurangan seperti *menghack* akun untuk mendapat keuntungan pribadi sebanyak-banyaknya .

- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- J. Lexy, Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rema Rosda Karya,
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harun. *Fiqh Muamalah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mardani. *Fiqh Syariah Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Anggota IKAPI Jawa Tengah. *Al Quran dan Terjemah*. Semarang: CV. Wicaksana.
- Rohmaniyah, Wasilatur. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sarwat, Ahmad. *Fiqh Jual beli*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, buku II Pasal 56.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fikih Muamalah*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syariah*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Mas'adi, Gufron A. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafi'I, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahannya (Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al Quran,., Semarang: PT Karya Toha Putra*.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Wacana Ulama & Cendekiawan*. Jakarta: Azas Kerjasama.

- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Yogyakarta: STAIN Metro Lampung.
- Syafe'i, Rahmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Idris, Abdul Fatah. *Fikih Islam Lengkap*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Salim. *Hukum Kontrak Teori Dan Teknik Penyusunan Kontrak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kristiyanti. *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Miru, Ahmadi. *Prinsip-Prinsip Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartika, Elsi. *Hukum Dalam Ekonomi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Bakry, Nadzar. *Problematika Pelaksanaan Fiqh Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. Ali. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Isnaini. *Hadis Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Djazuli, A. *Kaidah-kaidah fikih: kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalahmasalahyang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/PlayerUnknown%27s_Battlegrounds. Diakses pada 8 September 2020 pukul 16.25
- Spin, Esports. Mobile<https://dailyspin.id/esports/sejarah-dibalik-pembuatan-pubg-mobile/>. Diakses pada 19 Desember 2020, pukul 07.35
- TECHNOLOGUE.ID. <https://technologue.id/asal-mula-pubg-mobile/amp/>. Diakses pada 19 Desember 2020, pukul 21.01
- Hitekno.com.<https://www.hitekno.com/games/2018/05/25/185206/harus-tahu-7-perbedaan-pubg-mobile-dengan-versi-pc>. Diakses pada 20 Desember 2020, pukul 20.10
- Gcube.Id. <https://pubgmobile.gcube.id/apa-sih-pubg-mobile-itu/>. Diakses pada 20 Desember 2020, pukul 20.20